

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU- ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2014

ALFIHA MEILAWATI
2012-33-156

EFEKTIFITAS *NON NUTRITIVE SUCKING* (NNS) TERHADAP RESPON NYERI BAYI YANG DILAKUKAN PEMASANGAN INFUS DI RUANG INTENSIF BAYI RUMAH SAKIT EKA BSD 2013

xv + 7 bab + 74 halaman + 13 tabel + 5 skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang : Nyeri adalah pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial, dirasakan pada kejadian dimana terjadi kerusakan (Potter & Perry, 2005). Terjadi peningkatan bayi yang membutuhkan perawatan intensif yaitu 8,19% pada tahun 2012 dan 9,72% pada tahun 2013.

Tujuan : Mengetahui efektifitas *Non Nutritive Sucking* terhadap respon nyeri bayi yang dilakukan pemasangan infus di ruang intensif Rumah Sakit Eka BSD.

Metode Penelitian : Rancangan *quasi eksperimen, posttest only non equivalent control grup*. Sampel yang digunakan adalah 30 bayi yang dilakukan pemasangan infus di ruang intensif, menggunakan *non probability sampling* metode *consecutive*.

Hasil penelitian : Usia terbanyak adalah 1 hari, pada kelompok intervensi (66,7%) dan (46,7%) pada kelompok kontrol. Responden pada kelompok intervensi sebagian besar (66,7%) bayi matur dan sebagian kecil (33%) prematur, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian (53,3%) bayi matur dan sebagian (46,7%) prematur. Pengalaman nyeri terjadi pada seluruh (100%) responden. Respon nyeri kelompok intervensi dengan rentang minimal 0 dan maksimal 2, sedangkan kelompok kontrol rentang minimal 3 dan maksimal 7. Hasil statistik independent T- tes pada varian yang sama dihasilkan nilai $p= 0,000$.

Simpulan : Ada perbedaan respon nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, artinya NNS efektif menurunkan respon nyeri bayi yang dilakukan pemasangan infus. *Non Nutritive Sucking* disarankan menjadi salah satu upaya non farmakologi dalam mengurangi nyeri pada bayi dan dibuat Standar Operasional Prosedur.

Kata kunci: Nyeri pada bayi, Non farmakologi, *Non Nutritive Sucking*.

Daftar pustaka : 27 (2005 – 2013)

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCE PROGRAM

Thesis, February 2014

ALFIHA MEILAWATI
2012-33-156

**THE EFFECTIVENESS OF NON NUTRITIVE SUCKING (NNS) ON
NEONATAL PAIN INFUSION PERFORMED IN NEONATAL
INTENSIVE CARE UNIT EKA HOSPITAL BSD 2013**

xv + 7 chapters + 74 page + 13 table + 5 scheme + 8 attachments

ABSTRACT

Background: Pain is an unpleasant emotional experience associated with actual or potential tissue damage, that was perceived incident occurred (Potter & Perry, 2005). There was increase neonates who require intensive care previously 8.19% in 2012 to be 9.72% in 2013.

Objective: Knowing the effectiveness of Non Nutritive Sucking on neonatal pain infusion performed in neonatal intensive care unit Eka Hospital BSD.

Method: Design quasi-experimental, posttest only non equivalent control group. Samples used taken care of 30 neonates who performed infusion in neonatal intensive care unit, using non probability sampling with consecutive method.

Results: The most respondents age is 1 day, in the intervention group (66.7%) and (46.7%) in control group. The majority (66.7%) respondents in intervention group are term babies and small proportion (33%) preterm. While, a part (53.3%) of respondents in control group are term babies and partially (46.7%) preterm. Experience pain occurs in all (100%) of the respondents. The Pain response in intervention group with a minimum range 0 and the maximum 2, while in control group minimum range 3 and a maximum 7. The Statistical results of independent T-test on the same variant resulting value of $p = 0.000$.

Conclusions: There are differences in pain responses between intervention group and control group, means NNS effectively decrease neonatal pain responses who performed infusion. Non Nutritive Sucking suggested to be one of non-pharmacological efforts to minimize neonatal pain and created Standard Operating Procedures.

Keywords: Neonatal pain, Non-Pharmacological, Non Nutritive Sucking
Bibliography: 27 (2005 - 2013).